

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *GASTRO-POP*
BERBASIS *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DAN MINAT BELAJAR PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA KELAS V DI SDN PANDEAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

VIRA KARUNIA PUTRI

NPM: 2214060226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi Oleh:

VIRA KARUNIA PUTRI

NPM: 2214060226

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *GASTRO-POP*
BERBASIS *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DAN MINAT BELAJAR PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA KELAS V DI SDN PANDEAN**

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Dilanjutkan

Guna Penulisan Skripsi /Tugas Akhir

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Nurita Primasatya, M.Pd NIDN.
0722039001

Pembimbing II



Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
NIDN: 0713078602

Skripsi oleh:

VIRA KARUNIA PUTRI

NPM: 2214060226

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GASTRO-POP
BERBASIS STORYTELLING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR DAN MINAT BELAJAR PADA MATERI SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA KELAS V DI SDN PANDEAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | | |
|---------------|---|----------------------------|-------|
| 1. Ketua | : | Nurita Primasatya, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : | Wahyudi, M.Sn | |
| 3. Penguji II | : | Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd | |

Mengetahui,
Dekan FKIP



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Vira Karunia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Trenggalek, 01 Oktober 2003
Npm : 2214060226
Fak/Jur./Prodi : FKIP / S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2026
Yang Menyatakan



Vira Karunia Putri
NPM: 2214060226

MOTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah: 286)

"Keberhasilan bukanlah tentang siapa yang paling cepat, melainkan tentang siapa yang tetap bertahan, terus berusaha, dan tidak menyerah hingga mencapai tujuannya."

Kupersembahkan Karya Ini Buat:

Seluruh Keluargaku Tercinta

ABSTRAK

Vira Karunia Putri. Pengembangan Media Pembelajaran *Gastro-Pop* Berbasis *Storytelling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Di SDN Pandean. Skripsi. PGSD. FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci. *Gastro-Pop*, *Pop-Up Book*, *Storytelling*, Sistem Pencernaan Manusia, Minat Belajar, Hasil Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara di SDN Pandean yang menunjukkan bahwa pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan metode ceramah sehingga peserta didik mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, kurang aktif dalam pembelajaran, serta memiliki minat dan hasil belajar yang relatif rendah. Selain itu, belum tersedia media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep sistem pencernaan secara menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan media *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Pandean Kabupaten Trenggalek. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi dan ahli media, angket kepraktisan guru dan peserta didik, angket minat belajar, serta tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji N-Gain.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) media pembelajaran *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 94% dan ahli media sebesar 84%; (2) media *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil angket kepraktisan guru sebesar 95,71% dan angket kepraktisan peserta didik sebesar 91,67%; (3) media *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan oleh hasil angket minat belajar berkategori sangat baik serta nilai N-Gain sebesar 0,77 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, media pembelajaran *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas V sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

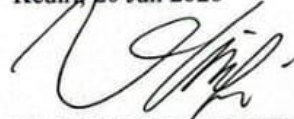
Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Nurita Primasatya, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan proposal ini
6. Bapak Supriyono, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Pandean yang telah memperbolehkan saya melakukan penelitian pada sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Sukarmi S.Pd. selaku guru Kelas V SDN Pandean yang memberikan saran pada penelitian ini.
8. Seluruh warga sekolah SDN Pandean.
9. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah mencurahkan doa, kasih sayang, dan pengorbanan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Dengan penuh kesabaran dan ketulusan, senantiasa menjadi tempat bersandar di kala lelah, sumber kekuatan di saat penulis hampir menyerah, serta cahaya penuntun dalam setiap proses perjuangan.
10. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih atas segala perjuangan,

kesabaran, dan keteguhan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan melewati berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan, dan proses panjang yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena tidak menyerah dan terus berusaha hingga mampu menyelesaikan setiap tahapan dengan sebaik-baiknya. Semoga segala usaha, doa, dan pengorbanan yang telah dilakukan menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, membawa keberkahan, serta menjadi bekal untuk terus berkembang dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi dunia pendidikan pada khususnya.

Kediri, 20 Juli 2026



VIRA KARUNIA PUTRI
NPM. 2214060226

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. BATASAN MASALAH	6
C. RUMUSAN MASALAH	7
D. TUJUAN PENELITIAN.....	7
E. MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. LANDASAN TEORI	9
1. Media Pembelajaran	9
2. <i>Pop Up- Book</i>	14
3. Media pembelajaran Gastro-Pop.....	16
4. <i>Storytelling</i> sebagai Pendekatan Pembelajaran	18
5. Minat Belajar.....	25
6. Hasil belajar	28
7. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	31
B. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU	42
C. KERANGKA BERPIKIR.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. MODEL PENGEMBANGAN	48

B. PROSEDUR PENGEMBANGAN	50
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	50
2. Tahap Desain (<i>Desain</i>).....	53
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	54
4. Tahap implementasi (<i>implementation</i>).....	56
5. Tahap Evaluasi (<i>evaluation</i>).....	57
C. DESAIN PENGEMBANGAN.....	58
D. TEMPAT DAN WAKTU PERANCANGAN.....	60
E. INSTRUMEN PENELITIAN	61
1. Analisis kebutuhan dan Kinerja.....	63
2. Instrumen kevalidan Produk	68
3. Instrumen kepraktisan produk	71
4. Tes Hasil Belajar	73
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	74
1. Observasi.....	75
2. Wawancara	76
3. Angket.....	76
4. Tes Hasil Belajar	77
G. TEKNIK ANALISIS DATA	78
1. Analisis Data Kevalidan.....	78
2. Analisis Data kepraktisan	79
3. Analisis Data Keefektifan	80
H. METODE, UJI COBA, DAN ATAU VALIDASI PRODUK.....	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	83
A. Data Produk Hasil Pengembangan.....	83
1. Tahap Analysis (<i>Analisis</i>).....	83
2. Tahap Design (<i>Desain</i>)	85
3. Tahap Development (<i>Pengembangan</i>)	88
4. Tahap Implementation (<i>Implementasi</i>)	104
5. Tahap Evaluation (<i>Evaluasi</i>).....	106
B. Data Uji Coba	107
1. Uji Kepraktisan	107

2. Uji Keefektivan	117
C. Analisis Data	123
1. Kevalidan	123
2. Kepraktisan	124
3. Keefektifan.....	125
D. Revisi Produk.....	127
E. Kajian Produk Akhir.....	128
1. Spesifik Produk	129
2. Keunggulan dan kelemahan media gastro-pop	133
3. Faktor pendukung dan penghambat	137
F. Pembahasan.....	138
1. Kevalidan	139
2. Kepraktisan	141
3. Keefektifan.....	143
BAB V PENUTUP	146
A. Kesimpulan.....	146
B. Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 capaian pembelajarn dan tujuan pembelajaran	33
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian	61
Tabel 3. 2 Tahapan ADDIE.....	62
Tabel 3. 3 Lembar Wawancara.....	63
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru.....	65
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa	66
Tabel 3. 6 Kisi-kisi lembar validasi materi	69
Tabel 3. 7 Kisi-kisi lembar ahli media	70
Tabel 3. 8 Kisi-kisi angket respon guru	71
Tabel 3. 9 Kisi-kisi angket respon siswa.....	72
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Soal Pre-test dan Post-Tes	73
Tabel 3. 11 kriteria penilaian.....	79
Tabel 3. 12 Kriteria Presentase.....	80
Tabel 3. 13 Kriteria Presentase N-Gain	81
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	100
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Media	102
Tabel 4. 3 Angket kepraktisan Guru.....	109
Tabel 4. 4 kriteria penilaian.....	110
Tabel 4. 5 Angket uji terbatas Siswa	112
Tabel 4. 6 kriteria penilaian.....	113
Tabel 4. 7Angket uji Luas	115
Tabel 4. 8 kriteria penilaian.....	116
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Uji Keefektivan terbatas Siwa	119
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Uji Kefektivan Luas siswa.....	121
Tabel 4. 11 Rekapitulasi hasil validasi materi dan media	123
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Angket kepraktisan guru dan siswa.....	125
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Keefektifan Uji Coba Terbatas dan Uji Coba Luas.....	126
Tabel 4. 14 Hasil Revisi Materi.....	128
Tabel 4. 15 Tampilan dan Komponen Media gastro-pop	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desain Pop Up-Book Gastro-Pop.....	17
Gambar 2. 2 kerangka berfikir.....	47
Gambar 3. 1 Desain model ADDIE	49
Gambar 3. 2 Desain media Gastro-Pop.....	60
Gambar 4. 1 Storyboard Media	88
Gambar 4. 2 Halaman 1 media gastro-pop.....	89
Gambar 4. 3 halaman Kedua Media gastro-pop.....	90
Gambar 4. 4 Halaman Ketiga media gastro-pop	91
Gambar 4. 5 Halaman Keempat media gastro-pop.....	92
Gambar 4. 6 Halaman keempat media gastro-pop.....	93
Gambar 4. 7 Halaman keenam media gastro-pop.....	94
Gambar 4. 8 Halaman ketujuh media gastro-pop	94
Gambar 4. 9 Halaman kedelapan media gastro-pop	95
Gambar 4. 10 Halaman kesembilan media gastro-pop	95
Gambar 4. 11 Halaman kesepuluh media gastro-pop	96
Gambar 4. 12 Halaman kesebelas media gastro-pop	98
Gambar 4. 13 Hasil perbaikan Ahli Materi	101
Gambar 4. 14 Hasil Perbaikan Ahli Materi.....	101
Gambar 4. 15 Hasil Perbaikan Ahli Media	104
Gambar 4. 16 Hasil perbaikan Ahli Media	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul	154
Lembar 2. Surat Permohonan Penelitian.....	156
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	157
Lampiran 4. Surat Pemanfaatan Produk	158
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Ahli	159
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	161
Lampiran 7. Hasil Observasi di SDN Pandean	164
Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru Kelas V SDN Pandean	166
Lampiran 9. Rekapitulasi Angket <i>Need Assesment</i> Siswa	168
Lampiran 10. Sampel Angket <i>Need Assesment</i> Siwa	169
Lampiran 11. Hasil Validasi Ahli Materi.....	171
Lampiran 13. Sampel Hasil Angket Kepraktisan Siswa Uji Terbatas	177
Lampiran 14. Sampel Hasil Angket Kepratisan Siswa Uji Luas.....	178
Lampiran 15. Hasil Angket Kepraktisan Guru1.....	179
Lampiran 16. Sampel Lembar Hasil Pengerjaan Pretest dan Posttest Uji Terbatas	181
Lampiran 17. Sampel Lembar Hasil Pengerjaan Pretest dan Posttest Uji Luas..	187
Lampiran 18. Dokumentasi Implementasi Media <i>GASTRO-POP</i>	192
Lampiran 19. Media <i>GASTRO-POP</i>	196
Lampiran 20. Perangkat Pembelajaran	203
Lampiran 21. Kartu Bimbingan.....	233
Lampiran 22. Hasil Similarity	235
Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Plagiasi Similarity	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi nilai-nilai, pengetahuan, serta keterampilan dasar bagi peserta didik. Dalam konteks perkembangan globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, pendidikan pada jenjang ini dituntut untuk tidak hanya memberikan pembelajaran dasar, tetapi juga mampu menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, bekerja sama dalam kelompok, serta berkomunikasi secara efektif. Kemampuan-kemampuan tersebut menjadi bekal penting agar siswa dapat menghadapi tantangan masa depan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. (Humam dkk., 2025).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai berbagai fenomena yang terjadi di alam, tetapi juga membiasakan siswa berpikir secara ilmiah melalui kegiatan mengamati, melakukan percobaan, serta menarik kesimpulan secara sistematis. Sejalan dengan itu, Chandra dkk., (2024) menyatakan bahwa pembelajaran IPA perlu disajikan secara menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat, keterlibatan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu materi penting dalam Ilmu Pengetahuan Alam kelas V adalah sistem pencernaan manusia. Materi ini sangat penting dalam membangun pemahaman siswa tentang fungsi organ tubuh serta menjaga kesehatan. Namun, dalam praktiknya, konsep sistem pencernaan yang bersifat abstrak dan melibatkan proses biologis kompleks sering kali sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar. Hal ini diperburuk oleh pendekatan pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks, tanpa melibatkan media visual atau pengalaman belajar konkret.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Pandean, melalui wawancara dengan guru, diketahui bahwa pembelajaran materi sistem pencernaan manusia sering kali kurang diminati oleh siswa apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah atau buku teks. Materi IPA yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung seringkali menyebabkan siswa bersikap pasif serta kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini diperkuat oleh hasil angket *need assessment* yang diberikan kepada 20 siswa kelas V SDN Pandean. Angket tersebut dirancang untuk menggali lima komponen utama, yakni pemahaman sistem pencernaan, pengetahuan sistem pencernaan, daya dukung pembelajaran IPA melalui media konkret visual, hambatan dalam belajar sistem pencernaan, serta harapan terhadap pengembangan media pembelajaran visual. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa pada komponen pemahaman sistem pencernaan, siswa memperoleh rata-rata skor sebesar 65 dari total skor maksimal 100, atau setara dengan 65%. Nilai ini termasuk dalam kategori “Butuh”, yang mencerminkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami konsep dan proses sistem pencernaan manusia.

Pada aspek pengetahuan mengenai sistem pencernaan, siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 64,6% yang termasuk dalam kategori "Butuh". Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan, termasuk fungsi serta peran masing-masing organ pencernaan, masih belum optimal. Adapun pada aspek hambatan dalam mempelajari materi sistem pencernaan, diperoleh persentase rata-rata sebesar 68% yang juga berada pada kategori "Butuh". Temuan ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami berbagai kendala dalam memahami materi, terutama ketika proses pembelajaran disajikan secara abstrak tanpa didukung oleh media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara lebih konkret.

Berbeda dengan tiga komponen sebelumnya, dua komponen lainnya memperoleh persentase yang lebih tinggi. Pada komponen daya dukung pembelajaran IPA melalui media konkret visual, siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 81,4% yang termasuk dalam kategori "Sangat Butuh". Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat penggunaan media visual dalam membantu mereka memahami materi IPA

dengan lebih mudah. Temuan ini sejalan dengan hasil pada komponen harapan terhadap pengembangan media konkret visual yang memperoleh persentase rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 89,8%, sehingga termasuk dalam kategori "Sangat Butuh". Persentase tersebut mengindikasikan bahwa hampir seluruh siswa mengharapkan adanya media pembelajaran yang mampu menyajikan materi IPA, khususnya sistem pencernaan manusia, secara lebih konkret, menarik, dan interaktif sehingga dapat mendukung proses belajar menjadi lebih efektif

Secara umum, hasil angket menunjukkan bahwa kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang memadukan unsur cerita, animasi, dan visual interaktif berada pada tingkat yang sangat tinggi. Hal tersebut tercermin dari persentase rata-rata pada komponen daya dukung pembelajaran melalui media konkret visual sebesar 81,4% serta komponen harapan terhadap pengembangan media yang mencapai 89,8%, yang keduanya termasuk dalam kategori "Sangat Butuh". Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan media pembelajaran visual menjadi salah satu solusi yang diperlukan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Oleh karena itu, hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar yang kuat dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan belajar siswa sekolah dasar.

Selain hasil angket, data evaluasi pembelajaran juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia masih belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 66,75, dengan nilai tertinggi mencapai 90 dan nilai terendah sebesar 42. Dari keseluruhan siswa, hanya 45% yang berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70, sedangkan sebagian besar siswa masih memperoleh nilai di bawah batas ketuntasan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia masih tergolong rendah dan belum merata di seluruh peserta didik.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya hasil belajar siswa

berkaitan dengan kurang optimalnya minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Hal ini didukung oleh penelitian Wiradarma Dkk., (2021) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,302. Temuan tersebut mengisyaratkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat sekaligus pemahaman siswa melalui penyajian materi pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, seperti memanfaatkan media yang menggabungkan cerita bergambar serta visual interaktif agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa, khususnya dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak seperti sistem pencernaan manusia. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan narasi cerita, seperti pop-up book berbasis storytelling, di mana materi sistem pencernaan manusia disajikan melalui narasi video animasi perjalanan makanan dari mulut hingga anus yang dipadukan dengan visualisasi tiga dimensi pada setiap halaman, menjadi salah satu alternatif potensial untuk meningkatkan minat sekaligus hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Sakina dkk. (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan media pop-up dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan serta mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak melalui visualisasi tiga dimensi.

Meskipun penggunaan media visual mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, pemanfaatannya saja belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya melibatkan aspek visual, tetapi juga mampu

mengaktifkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa, salah satunya melalui pendekatan storytelling. Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami konsep-konsep IPA melalui penyampaian cerita yang sederhana, kontekstual, dan dekat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Maknun & Adelia, (2023) menyatakan bahwa penerapan metode storytelling dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, penyampaian materi melalui pendekatan storytelling yang dipadukan dengan media visual diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena materi disajikan secara lebih menarik, bermakna, dan mudah dipahami. Peningkatan minat belajar tersebut selanjutnya diharapkan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa melalui meningkatnya keaktifan serta pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Anies dan Mariana (dalam Resta & Kodri, 2023), *pop-up book* merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang mampu merangsang imajinasi siswa sekaligus memperkaya pengetahuan mereka, sehingga membantu peserta didik memahami bentuk dan konsep suatu objek secara lebih konkret. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan media pembelajaran Gastro-Pop, yaitu *pop-up book* berbasis *storytelling* yang dirancang untuk menyajikan materi sistem pencernaan manusia melalui perpaduan visual tiga dimensi dan alur cerita yang saling terintegrasi. Pengembangan media ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, serta mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang dipelajari. Selain itu, penerapan pendekatan *storytelling* pada media Gastro-Pop diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konseptual dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan media pembelajaran Gastro-Pop merupakan salah satu upaya strategis untuk menjawab berbagai tantangan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. Media ini dirancang tidak hanya untuk

meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga mendukung penerapan pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, serta berpusat pada peserta didik sesuai dengan karakteristik pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Melalui pengembangan media berupa *pop-up book* berbasis *storytelling*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi media pembelajaran IPA yang mampu membantu siswa memahami konsep sistem pencernaan manusia secara lebih konkret, menarik, dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *GASTRO-POP* BERBASIS *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS V DI SDN PANDEAN”

B. BATASAN MASALAH

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat sejumlah ruang lingkup yang menjadi fokus utama dalam pengembangan media pembelajaran *Gastro-Pop* berbasis buku *pop-up* dan pendekatan naratif untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *Gastro-Pop*, yaitu media berupa *pop-up book* berbasis *storytelling* yang menyajikan materi sistem pencernaan manusia melalui visualisasi dan narasi cerita yang menarik serta kontekstual.
2. Fokus penelitian mencakup peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami konsep sistem pencernaan manusia yang bersifat abstrak dan sulit diamati secara langsung oleh siswa sekolah dasar.
3. Penelitian ini juga menyoroti aspek minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA, yang mencakup unsur kesenangan, perhatian, ketertarikan, sikap disiplin, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Aspek-aspek tersebut dijadikan pertimbangan untuk menilai sejauh mana media pembelajaran *Gastro-Pop* mampu menarik minat siswa dan mendorong

partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran.

4. Lingkup penelitian ini hanya mencakup pengembangan media *Gastro-Pop* untuk topik sistem pencernaan manusia.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana validitas media pembelajaran *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* dalam menyampaikan materi sistem pencernaan manusia?
2. Bagaimana kepraktisan media *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V SD?
3. Bagaimana efektivitas media *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui validitas media *Gastro-Pop* berbasis *storytelling* pada materi sistem pencernaan manusia.
2. Mengetahui kepraktisan penggunaan media *Gastro-Pop* berbasis *Storytelling* dalam pembelajaran IPA di kelas V SD.
3. Mengetahui efektivitas media *Gastro-Pop* berbasis *Storytelling* dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa pada materi system pencernaan manusia.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya terkait pemanfaatan media pembelajaran visual berbentuk *pop-up book* yang dipadukan dengan pendekatan *storytelling*. Integrasi kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat memperkuat pandangan bahwa media pembelajaran yang memadukan unsur visual dan naratif mampu mendukung peningkatan pemahaman konseptual serta hasil belajar siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak, seperti sistem pencernaan manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam mengajarkan sistem pencernaan manusia.
- 2) Membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif melalui penyajian visual dan cerita yang mudah dipahami siswa.
- 3) Menjadi sarana evaluasi dalam meningkatkan strategi pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa memahami materi sistem pencernaan manusia dengan cara yang lebih menarik, konkret, dan mudah diingat.
- 2) Meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran IPA.
- 3) Mendukung peningkatan minat dan hasil belajar melalui pengalaman belajar yang visual, naratif, dan menyenangkan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pengembangan media pembelajaran berbasis visual dan *storytelling*.
- 2) Memberikan gambaran praktis tentang prosedur pengembangan media yang valid, praktis, dan efektif.
- 3) Menambah wawasan dalam bidang pengembangan media pembelajaran yang berdampak langsung terhadap minat dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

- 1) Mendukung inovasi pembelajaran di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan IPA.
- 2) Menjadi sumber inspirasi bagi guru lain dalam mengembangkan media pembelajaran serupa di mata pelajaran atau kelas yang berbeda.
- 3) Meningkatkan capaian pembelajaran siswa dan reputasi sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, P., Umar, R., & Mohamad, S. N. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Organ Pencernaan Manusia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 02 Limboto. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 5(2), 64-74.
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Annisa, T. I., & Amrullah, L. W. Z. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK MUATAN IPA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 234-245.
- Arsyad, A. (2023). Media Pembelajaran. Depok: Rajawali Pers
- Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 799-808.
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Azizah, M., Lely, N., Erjon, S., Suryani, K., Windahandayani, V. Y., & Surani, V. (2021). Anatomi fisiologi: Sistem pencernaan pada manusia. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Azzahra, H. S., Khairunnisa, I., Rahman, I. S., Gunardi, M. D. R., Rabani, R. A., & Muksin, U. (2024). Efektivitas Metode Storytelling Pada pembelajaran di SDN 01 Cikasungka. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(8), 1-9.
- Chandra, S. G., Nisa, A. F., Cahyani, B. H., Magister, S., Dasar, P., Tamansiswa, U. S., & Kunci, K. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Explosion Box untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *EDUKASI : Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 16(01), 1–16.
- Desarmini, D., Asdar, A., & Hamsiah, A. (2024). Metode Storytelling Berbantuan Media Audiovisual Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa SD Di Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 285–293. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4461>
- Feri, A., & Zulherman. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3).

- Fitriani, E. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 NISAM PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN MENGGUNAKAN METODE STORYTELLING DENGAN MEDIA KOMIK. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 9(2), 7-11.
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 258–268. <https://doi.org/10.62504/jimr469>
- Ilhami, A., & Permana, N. D. (2023). TPACK dalam pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal (Teori & praktik). *CV Jejak (Jejak Publisher)*.
- Judijanto, L., Muhammadiyah, M., Utami, R. N., Suhirman, L., Laka, L., Boari, Y., Lembang, S. T., Wattimena, F. Y., Astriawati, N., Laksono, R. D., & Yunus, M. (2024). Metodologi research and development: Teori dan penerapan metodologi RnD. *PT Sonpedia Publishing Indonesia*
- Maisarah, Mesra, R., Agustina, P., Narayanti, P. S., Mayasari, Suyuti, Saptadi, N. T. S., Wibowo, M. A., Tandirerung, V. A., Imbar, M., Ananingsih, V. K., & Salem, V. E. T. (2023). Media pembelajaran. *Sada Kurnia Pustaka*.
- Maknun, L., & Adelia, F. (2023). Penerapan Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1283>
- Mohamad Miftah. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 237–243. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.900>
- Putra, D. M. D., & Lestari, N. A. P. (2022). E-Modul Interaktif Berbasis Proyek
- Rachmawati, D. A., Erita, Taihuttu, S. M., Lekitoo, J. N., Annisa, Sarmidi, Marzuki, Permana, R., Sa'diyah, H., Mindaudah, & Yulianti, A. (2025). Media pembelajaran. *CV. Gita Lentera*.
- Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 162–167. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik (JISOSEPOL)*, 3(1), 39–47.
- Sakina, N., Rosalina, E., & ... (2022). Pengembangan Media Pop Up Board Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar Siswa Kelas V Sd Negeri 13 Lubuklinggau. *Genta Mulia: Jurnal ...*, 97–110. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/863%0Ahttps://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/863/81>

3

- Salsabila, C., & Dadi Satria. (2025). Storytelling sebagai Teknik Pembelajaran Bercerita bagi Siswa Sekolah Dasar. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 6(1), 1–6.
- Saputro, M. S. D. (2025). PENGARUH METODE STORYTELLING BERBANRUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 262–275.
- Satria, D. (2025). Storytelling sebagai Teknik Pembelajaran Bercerita bagi Siswa Sekolah Dasar. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 9(1), 10–17.
- Senja, S. R. S. (2022). Teknik Pengumpulan Data, observasi. *Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Shella Zuliana, Sylvia Lara Syaflin, & Sholeh, K. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Story Telling Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 19 Rambang Niru, Muara Enim. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 339–349. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5362>.
- Sinta, & Syofyan, H. (2021). Pengembangan media pop-up book pada pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 248–265. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939>
- Siregar, T., & Rhamayanti, Y. (2025). Implementasi pengembangan model ADDIE pada dunia pendidikan. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)*, 3(2), 85–100.
- Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023, August). Strategi pembelajaran diferensiasi konten terhadap minat belajar siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 1, pp. 57-66)*.
- Syahid, I. M., Istiqomah, N. A., & Azwary, K. (2024). Model ADDIE dan ASSURE dalam pengembangan media pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5).
- Tasu'ah, Leksono, I. P., & Rusmawati, R. D. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Visual Storytelling Versus Metode Pembelajaran SQ3R dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas 3 SDN Anggaswangi 1 dan SDN Anggaswangi 2 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 3898–3903.
- Tiara Oktavia, Chiquita Azura Pribadi, Febri Tri Ananda, Syahrial, S. N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu kelas V Di SDN 64/1 Teratai Tiara. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 492–496.

- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9
- Widiastuti, I., & Hendrayana, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Storytelling terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Konsep Gerak Benda dan Energi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 10-23.
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39212>
- Yuwana, S., & Indarti, T. (2023). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran. *UMMPre*
- Zuliana, S., Syaflin, S. L., & Sholeh, K. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Story Telling Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 19 Rambang Niru, Muara Enim. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 339-349.